

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu. Langkah awal dalam usaha memasuki lapangan ialah memilih lokasi situasi sosial. Setiap situasi sosial mengandung unsur tempat, pelaku dan kegiatan.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang konkrit tentang analisa pengembangan produk dalam meningkatkan produktivitas pada produksi sepatu kulit di desa Suwaduk.

B. Pendekatan Penelitian

Untuk mengetahui analisa pengembangan produk dalam meningkatkan produktivitas pada produksi sepatu kulit di desa Suwaduk dengan menggunakan unsur pokok yang harus dilakukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta menghasilkan karya yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan masih belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrument seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.²

¹Husaini Usmandan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 2011, hlm. 82

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 399

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian analisis pengembangan produk dalam meningkatkan produktifitas adalah usaha pembuatan sepatu kulit di desa Suwaduk kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Lokasi tersebut dipilih karena peneliti menginginkan penelitian lebih lanjut tentang analisis pengembangan produk dalam meningkatkan produktivitas.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini akan digali langsung dari pihak-pihak yang berkompeten dalam implementasi strategi pengembangan produk yakni pembuat atau produsen sepatu kulit serta pihak distributor produk sepatu kulit di desa Suwaduk. Pada penelitian analisis pengembangan produk dalam meningkatkan produktivitas ini, objek penelitian ditentukan pada usaha sepatu kulit di desa Suwaduk kecamatan Wedarijaksa kabupaten Pati, Jawa Tengah, Indonesia.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitiannya yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Namun setelah fokus penelitian menjadi jelas maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana berupa panduan wawancara dan kuesioner, yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim.³

F. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ilmiah ini memerlukan data yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengolah objek yang diteliti. Data yang

³*Ibid*, hlm. 400

diperoleh harus berasal dari sumber yang tepat agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Untuk memperoleh data yang akurat, mula-mula yang dilakukan peneliti terhadap data sekunder yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian di lapangan untuk memperoleh data primer.

1. Data primer

Yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Sumber data primer dapat diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan para pembuat atau produsen sepatu kulit dan dengan bagian pemasar ataupun distributor di desa Suwaduk.

2. Data Sekunder

Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yaitu orang yang mungkin mengetahui data tersebut.⁴ Data sekunder ini berupa data-data laporan yang berkaitan dengan manajemen pabrik, produk, strategi pengembangan, produktivitas, serta data-data lain yang mendukung proses penelitian tersebut seperti operasional pembuatan sepatu kulit di desa Suwaduk.

G. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat *field research* karena data-datanya diperoleh dengan cara mengadakan penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi, yaitu proses pengamatan melalui panca indra kita. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁵ Penulis juga menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ke tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, penulis dapat menganalisis *cost leadership* dan

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana Prenada Media, Jakarta, 2005, hlm 132

⁵Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 312

customer relationship management pada produksi sepatu kulit Finaldo di desa Suwaduk-Wedarijaksa-Pati.

2. Metode Wawancara

Dalam penelitian dilakukan wawancara dengan pertanyaan *open-ended* sehingga responden dapat memberikan informasi yang tidak terbatas dan mendalam dari berbagai perspektif. Semua wawancara dibuat transkrip dan disimpan dalam file teks.⁶ Wawancara ini dilakukan secara mendalam (*in dept interview*) untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif. Oleh Karena itu maka setiap *interviewer* atau pewawancara (responden) mengadakan raport, yaitu suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa responden bersedia bekerja sama dan memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pemilik pabrik Finaldo.

3. Metode Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen atau sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang dan sebagainya.⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan memperjelas informasi-informasi yang penulis dapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

H. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti akan melakukan:

⁶AriestoHadiSutopo Dan AdrianusArief, *TerampilMengolah Data KualitatifDengan NVIVO*, KencanaPrenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm. 6

⁷NanangMartono, *MetodePenelitianKuantitatif*, PT Raja GrafindoPersada, Jakarta, 2014, hlm. 87

1. Teknik triangulasi antar sumber data, antar teknik pengumpulan data dan antar pengumpulan data, yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data dari warga di lokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. Dalam kesempatan suatu pertemuan yang dihadiri oleh para responden atau informan dan beberapaorang peserta pengajian aktif, peneliti akan membacakan laporan hasil peneliti.
3. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar, termasuk koreksi di bawah para pembimbing.
4. Analisis kasus negatif,yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.
5. Perpanjang waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.⁸

Proses triangulasi diatas tersebut dilakukan terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perlu dikonfirmasi kepada informan.

I. Analisis Data

Analisis data adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan sistematis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya ialah penelitian mendapat makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian.⁹

⁸Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 82

⁹Ariesto Hadi Sutopo Dan Adrianus Arief, *Op.Cit*, hlm. 8

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari empiris lewat observasi menuju sebuah teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi¹⁰

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif sehingga data-datanya menggunakan data kualitatif. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Teknik analisis yang dipakai adalah teknik analisis nonstatistik.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Adapun aktifitas analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data dalam penelitian kuantitatif. Ia mencakup kegiatan yang mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkapnyanya dan memilah-milahnya kedalam tema tertentu.¹¹

2. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data diartikan sebagai sekumpulan organisasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Karena penelitian yang akan dilakukan bersifat penelitian kualitatif, maka penelitian akan menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

3. Varifikasi Data

Varifikasi data atau menarik kesimpulan ini peneliti lakukan sejak permulaan pengumpulan data. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaksi, hipotesis atau teori.¹²

¹⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta 2001, hlm. 40

¹¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Op.Cit, 2005, hlm. 70

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 345